

**KOMPOSISI MUSIK DERANA  
INTERPRETASI KISAH  
DEWI GANDARI**

**SKRIPSI KARYA SENI**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Seni Karawitan



Oleh:

**Anwar Fajar Shidiq**  
NIM 17111170

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2022**

## ABSTRACT

*The art thesis entitled Derana began from a story of a character named Dewi Gandari which was expressed into a new musical composition that aimed to be a place for creativity. "Derana" is endurance and steadfast in the face of trials in life. Tells the story of Dewi Gandari who repeatedly experienced difficulties in life. Dewi Gandari remained strong and patient in undergoing all these difficulties.*

*This thesis discussed an analytical description of the artistic process that used the concept of interpretation from I Wayan Sadra as the basis for creating new musical compositions. The work methods in the preparation of this work are literature study, interviews, and data analysis. The process of compiling the work consists of two stages, preparation stage and the processing stage. The description of the work contains notation and work presentation line.*

*The atmosphere of the Dewi Gandari's story created impressions that were expressed in the presentation of new musical compositions. This work is presented with a majestic, sad, firm, anxious, and calm. This work uses the media of Kendang, Bonang, Demung, Gong, Gambang, Gender, Slentem, Saxophone, Barchimes, and vocals. The work reflection contains a critical review of the work, obstacles, and solving.*

***Keywords : Derana, Interpretation, Dewi Gandari***

## ABSTRAK

Skripsi karya seni yang berjudul “Derana” bertolak dari kisah seorang tokoh Dewi Gandari yang dituangkan kedalam sebuah karya komposisi musik baru yang bertujuan sebagai wadah kreativitas. “Derana” adalah tahan dan tabah dalam menghadapi cobaan dalam kehidupan. Menceritakan kisah Dewi Gandari yang berulang kali mengalami cobaan hidup. Dewi Gandari tetap tegar dan sabar dalam menjalani semua cobaan tersebut.

Skripsi karya seni ini membahas tentang deskripsi analisis dari proses kekaryaannya seni yang menggunakan landasan konsep interpretasi dari I Wayan Sadra sebagai dasar dalam menciptakan komposisi musik baru. Metode kekaryaannya dalam penyusunan karya ini yakni studi pustaka, wawancara, dan analisis data. Proses penyusunan karya terdapat dua tahap yakni tahap persiapan dan tahap penggarapan. Pada deskripsi karya seni berisi notasi dan jalan sajian karya.

Suasana dari kisah Dewi Gandari menimbulkan kesan-kesan yang dituangkan dalam sajian komposisi musik baru. Karya ini disajikan dengan suasana agung, sedih, tegas, cemas, dan tenang. Karya ini menggunakan media Kendang, Bonang, Demung, Gong, Gambang, Gender, Slentem, Saxophone, Barchimes, dan vokal. Pada refleksi kekaryaannya berisi tinjauan kritis kekaryaannya, hambatan, dan penanggulangan.

**Kata kunci: Derana, Interpretasi, Dewi Gandari**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
<i>MOTTO</i>	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I      PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Karya	7
E. Kerangka Konseptual	10
F. Metode Kekaryaannya	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II     PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI	17
A. Tahap Persiapan	17
1. Orientasi	17
2. Observasi	18
B. Tahap Penggarapan	19
1. Eksplorasi	21
2. Penyusunan Karya	28
3. Improvisasi	35
4. Evaluasi	35
5. Rekaman	36
BAB III    DESKRIPSI KARYA SENI	40
A. Bagian Pertama	40

	B. Bagian Kedua	42
	C. Bagian Ketiga	63
BAB IV	REFLEKSI KEKARYAAN	69
	A. Analisis Kritis Kekaryaan	69
	B. Hambatan	71
	C. Penanggulangan	72
BAB V	PENUTUP	74
	A. Kesimpulan	74
	B. Saran	74
	KEPUSTAKAAN	75
	WEBTOGRAFI	77
	NARASUMBER	78
	GLOSARIUM	79
	LAMPIRAN	81
	A. Lampiran 1 Foto Proses Latihan	81
	B. Lampiran 2 Foto Penyajian Karya	82
	C. Lampiran 3 Setting Panggung	85
	D. Lampiran 4 Daftar Pendukung Karya	86
	E. Lampiran 5 Daftar Crew Panggung	86
	F. Lampiran 6 Biodata	88

## KEPUSTAKAAN

- Arif, Zulfan. 2020. *Epos Baratayudha: Perang Besar Pandawa dan Kurawa*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Darmaprawira W. A & Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaanya*. Penerbit ITB.
- Mardalis. 2008. *Metodologi Penelitian* (suatu pendekatan proposal). Jakarta: Bumi Asasara
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan.
- I Wayan Sadra, (ed). 2009. "Lorong Kecil Menuju Susunan Musik". Dalam Waridi, (ed). *Menimbang Pendekatan: Pengkajian & Penciptaan Musik Nusantara*". Surakarta: Jurusan Karawitan bekerjasama dengan Program Pendidikan Pascasarjana dan STSI Press Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Margono. S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. *Anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: Rajawali, 1985.
- Permana, Sidik. 2016. *Antropologi Perdesaan dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Dee publish.
- Pribadi, Sigit Satrio. "Pengaruh Warna Terhadap Kebudayaan Bagi Masyarakat Tionghoa". Laporan Tugas Akhir, 2010
- Rizal Muhammad. "Warna Sebagai Penguat Setting Film Abracadabra". Skripsi Program Studi Televisi dan Film, 2021
- Rusmini, Oka. 2004. *Kenanga*. Jakarta: Grasindo.
- S. Nyoman Pendit. 2003. *Mahabharata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septati, Eka. "Komposisi Musik Mega Mendung". Kertas penyajian Jurusan Karawitan ISI Surakarta, 2016
- Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Soegiyanto. 2000. *Kisah Dinasti Baratha: Leluhur dan Masa Muda Kurawa Pandawa Jilid I*. Surakarta: Widya Duta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bhotekan Karawitan & Garap*, Ed. Waridi. ISI Surakarta.
- Supriadi. "Kajian Artistik Cahaya dan Tata Pentas Karya Tari". Laporan Penelitian pranata Laboratorium Pendidikan dan Pustakawan, 2019
- Susilamadya, Sumanto. 2014. *Mari Mengenal Wayang Jilif I: Tokoh Wayang Mahabarata*. Yogyakarta: Adi Wacana.

